# Pemanfaatan Media Video *Youtube* dalam Penguasaan *Vocabulary* serta Pengembangan Pendidikan Berbasis Karakter

**Ni Made Milatia,\***

aDosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

 \*Pos-el: milabec25@gmail.com

# Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah para Mahasiswa dapat menguasan kosakata (vocabulary) dengan baik melalui media video pendek dari YouTube serta bagaiamana perubahan pendidikan karakater para mahasiswa selama mengikuti pembelajaran tersebut. Data diperoleh secara purposive dengan penelusuran berbagai sumber relevan. Data berupa artikel publikasi (jurnal ilmiah), buku referensi, dianalisis menggunakan teknik deduktif, interpretatif dan komparatif. Simpulan yang dapat diperoleh (1) Penguasaan materi terutama penguasaan kosakata baru berdasarkan hasil evaluasi secara umum sangat memuaskan. (2) Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga pembelajar yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (3) Pembelajaran berbasis vidio terutama beruapa Youtube dapat menjadi upaya dalam mengembangkan pendidikan karakter karena selain meningkatkan penguasaan kosakata baru dalam bahasa Inggris, peserta didik juga dapat merasakan serta lebih memberikan perhatian pada nilai moral atau amanat yang diperoleh dari vidio tersebut. Pemanfaatan video youtube menjadi media yang tepat dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris serta mampu mengembangkan pendidikan karakter siswa terutamanya dalam bekerjasama, tanggungjawab, berani , percaya diri dan kreatif

**Kata-kata Kunci**: Penguasaan kosakata *(vocabulariy),* Pendidikan Karakter, Pembelajaran Berbasis Video *youtube*

# PENDAHULUAN

#  Tingkat penguasaan Kosakata *(vocabulary)* mahasiswa dewasa ini tergolong rendah apalagi bahasa Inggris dianggap sebagai mata kuliah yang sulit karena harus memahami *Grammar* atau tata bahasanya, pengucapan *(pronounciation*), serta makna kata yang tepat sesuai dengan topik yang dibahas. Hal yang paling menonjol dalah ketika mahasiswa dihadapkan kosakata baru *(vocabulary)* yang harus mereka lafalkan dan artikan sesuai dengan konteks materi yang dipelajari. Disamping itu pembelajaran akan semakin sulit apabila mereka belajar melafalkan sendiri tanpa tahu apakah pelafalan tersebut benar atau salah. Oleh karena , sesuai anjuran pemerintah untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan konsep pendidikan karakter, maka pembelajaran penguasaan kosakata *(vocabulary*) bahasa Inggris dengan berbasis vidio singkat bisa berupa youtube, film singkat, vidio animasi dan lain - lain. Dalam hal ini pembelajaran diintegrasikan utamanya peningkatan penguasaan kosakata baru dalam bahasa Inggris menggunakan konsep pendidikan karakter berbasis vidio singkat baik melalui youtube, atau media visual yang lain.

# Kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris mendorong banyak orang di Indonesia mempelajari Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris, menurut Ishak dan Mulyanah (2020) “Menggunakan metode yang menarik agar dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa”. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap menarik oleh peserta didik adalah metode yang menggunakan materi audio visual. Seorang peneliti lain, Brame (2016) menegaskan bahwa video untuk tujuan pendidikan telah menjadi bagian yang penting dari pendidikan tinggi (h. 1). Penggunaan audio visual dalam bentuk video untuk belajar bahasa ini telah dimulai sejak tahun 1930, dan untuk ELT sekitar tahun 1950an (Hambrook, 1979, h. 24). Salah satu penelitian tentang penggunaan *YouTube* dalam pengajaran Bahasa Inggris menyimpulkan bahwa “Pengintegrasian *Youtube* di kelas Bahasa Inggris berhasil menambah minat dan ketertarikan mahasiswa sehingga mata kuliah ini tidak lagi dianggap sebagai mata kuliah yang sulit dipelajari (Lestari, 2018, p. 612)”

Pengetahuan mengenai kosakata tidak hanya terbatas kepada mengetahui bunyi dari kosakata-kosakata saja, akan tetapi mengetahui kegunaannya. Kosakata (*vocabulary*) menurut KBBI adalah perbendaharaan kata. Dalam *OED* (*Oxford English Dictionary*)*,* kosakata (*vocabulary*) adalah kata-kata yang digunakan dalam bahasa tertentu. Dapat dilihat bahwa kosakata tidak berdiri sendiri dengan maknanya, akan tetapi sangat tergantung dengan konteks pada saat pengucapannya. Bahkan dalam bahasa Inggris, kosakata yang memiliki preposisi akan memberikan makna yang berbeda. Hal ini tentu memerlukan penjelasan yang lebih detail sebelum memulai mengajar bahasa ini.inilah beberapa faktor yang membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam mempelajari abahasa Inggris. Kosakata *(Vocabulary)* adalah modal utama untuk berbicara dalam bahasa apa pun. Keberanian berbicara harus didukung oleh kosakata yang dimiliki cukup memadai.

M. Solahudin menjelaskan ada beberapa kiat yang bisa dilakukan untuk membantu siswa menguasai *vocabulary*, yaitu :

1. Mengenal benda-benda sekitar.

Langkah awal menguasai *vocabulary* adalah dengan mengenal orang-orang atau benda-benda yang ada disekitar, mulai dari lingkungan rumah, kampung tempat kita tinggal, tempat-tempat yang dikunjungi banyak orang (pasar, toko, kendaraan umum, hotel, terminal, stasiun, dan lain-lain).

1. Mempraktekkan langsung

Agar lebih mudah mengingat dan menambah kosakata, kita pun harus mempraktekkannnya. Mempraktekkan langsung dalam pembicaraan adalah cara yang paling efektif untuk mengingat kosakata sekaligus memperlancar speaking.

1. Menempelkan kosakata di mana-mana

Apa yang kita ingat ialah apa yang sering kita kerjakan atau apa yang sering kita lihat. Untuk memperkuat ingatan anda terhadap kosakata *(Vocabulary)* yang telah dihafalkan, selain mempraktekkannya dalam *speaking*, tulislah kosakata tersebut di kertas yang telah dilapisi oleh lakban (agar hafalan tidak mudah rusak jika terkena air), lalu tempelkan dimana saja.

1. Menghafalkan Secara Kelompok

Buatlah sebuah kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang. Kalian akan menghafalkan kosakata *(vocabulary)* setiap hari secara bersama-sama. Dengan cara seperti ini, kosakata yang dihafalkan akan lebih awet, tidak mudah lupa.

Pendidikan karakter saat ini menjadi hal penting dikembangkan oleh pemerintah khususnya dalam dunia pendidikan. Pada proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Novitasari, 2018; Yuniarni, 2016). Salah satu perkembangan yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-harimahasiswa adalah rasa tanggung jawab, karena tanggung jawab merupakan suatu karakter yang harus dimiliki oleh kita agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab di masa yang akan datang dan kegagalan penanaman karakter akan menyebabkan masalah yang timbul di masa selanjutnya (Prasanti & Fitrianti, 2018; Sutini, Halimah, & Ismail, 2019)

 Tujuan dari pendidikan karakter ini adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri menuju ke arah hidup yang lebih baik. Namun, kenyataannya rendahnya sikap tanggung jawab mahasiswa menjadi topik hangat yang sering diperbincangkan baik di kalangan pendidik, orang tua maupun masyarakat. Kurangnya sikap tanggung jawab mahsiswa disebabkan karena tontonan yang kurang baik dan kurang mendidik yang ditiru sehingga mereka mudah meniru perilaku buruk (Istova & Hartati, 2016).

Maka dari itu, pendidkan karakter sangat penting diterapkan dalam pembelajaran, salah satu metode yang bisa diterapkan adalah dengan media vidio baik vidio *youtube*, animasi, film singkat yang disesaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada mahasiawa. Disamping pembelajaran menjadi lebih bervariasi, mereka akan menangkap pesan moral yang otomatis akan membentuk karakter yang positif serta membiasakan mereka mendengarkan palafalan dan koasa kata baru yang membuat mereka tertanntang untuk mengetahuio artinya guna memhami vidio yang mereka tonton.

Prinsip Pendidikan Karakter antara lain; Pendidikan karakter disekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas), Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran terintegrasi, melalui pengembangan diri, dan budaya suatu satuan pendidikan, Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran, dan Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif (*active learning*) dan menyenangkan (*enjoy full learning*). Pijakan utama yang harus dijadikan sebagai landasan dalam menerapkan pendidikan karakter ialah nilai moral universal yang dapat digali dari agama.

Permasalahan yang dialami saat ini dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah kecenderungan membentuk satu arah pembelajaran misalnnya mengedepankan kemampuan kognitif mahasiswa saja sehingga melupakan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran yang terlalu mengedepankan penguasaan materi kurang mampu meningkatkan proses pendidikan kita selama ini. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam mata kuliah bahasa Inggris adalah mengembangkan pembelajaran melalui media vidio, dimana pembelajaran ini memanfaatkan vidio - vidio tertentu seperti *youtube*, animasi, dan juga film singkat yang berbahasa Inggris sehingga secara otomatis siswa melakukan pembelajaran yang lebih bervariasi, mendapatkan banyak kosakata baru, pelafalan yang tepat serta mendapatkan pesan moral sehingga otomatis akan membentuk karakter mereka kearah yang lebih baik.

# METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi pemanfaatan media vidio dalam penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris serta mengembangkan pendidikan berbasis karakter. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan penelitian yaitu penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka merujuk pada pengumpulan data, informasi secara mendalam bersumber dari literatur, buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya dan sumber lain yang relevan.

# PEMBAHASAN

**Penguasaan Kosakata *(Vocabulary)***

Kosakata merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting keberadaannya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, [Kbbi](https://kbbi.kemdikbud.go.id/) (Dekdikbut, 1996: 527), Kosakata diartikan sebagai, “perbendaharaan kata”.Dalam Bahasa Inggris, kosakata disebut dengan *vocabulary*, yaitu himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang atau identitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Adapun [fungsi kosakata](https://sastrawacana.id/) adalah dirangkai atau disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh.

Menurut Kridalaksana dalam tarigan (1994:446),Kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa; dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis. Sedangkan menurut Dowdowski (1982: 1454) Arti kosakata merupakan keseluruhan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kosakata adalah keseluruhan kata yang tersedia baik kosakata aktif yang digunakan oleh pembaca dan penulis maupun kosakata fasif yang digunakan oleh pembaca dan pendengar.

Sebagai orang yang sedang belajar Bahasa Inggris, pasti kita pernah mencoba menghafal *vocabulary* (kosakata) dalam Bahasa Inggris. Ada bebrapa beberapa tips dan cara menghafal *vocabulary* Bahasa Inggris yang bisa dipraktikan di rumah.

1. ***Make Flashcards***

*Flashcards* adalah cara populer untuk menghafal kosakata dalam Bahasa Inggris. Kita bisa membuat flashcard kita sendiri dengan cara menuliskan kosakata yang ingin kita hafalkan dalam secarik kertas seukuran kartu nama..

1. ***Use Apps and Games***

Zaman sekarang ada berbagai macam aplikasi ponsel cerdas yang bisa membantu kita menghafal *vocabulary*

1. ***Read***

Cara selanjutnya untuk menghafal *vocabulary*Bahasa Inggris adalah dengan membaca. Membaca adalah aktivitas yang baik untuk mengenalkan diri kita pada kosakata-kosakata baru.

1. ***Speak***

Cobalah untuk melibatkan kosakata yang sedang kita pelajari dalam percakapan kita. Dengan langsung mempraktikannya, kita akan dengan cepat mengingatnya

1. ***Take Notes***

Ini adalah cara tradisional namun cukup efektif bagi sebagian orang untuk menghafal kosakata Bahasa Inggris. Saat kita menonton atau membaca dan kita menemukan kosakata yang belum kita ketahui artinya, tuliskanlah kosakata tersebut. Setelah selesai menonton dan membaca, carilah definisi dari kosakata tersebut dan tuliskanlah. Bacalah setiap hari daftar kosakata yang telah ditulis ini.

1. ***Create Sentence***

Apabila menuliskan kosakata dan definisinya saja tidak cukup bagi kita untuk menghafalkannya, kita bisa membuat kalimat menggunakan kosakata tersebut. Dengan memasukannya ke dalam kalimat, kita akan tahu bagaimana cara menggunakannya dan dalam konteks apa kosakata tersebut bisa digunakan. Cobalah untuk membuat kalimat dengan menggunakan *tenses*yang berbeda agar kita juga bisa mengerti perubahan kosakatanya sesuai *tenses*.

1. ***Use Mnemonies Technique***

Ada berbagai macam teknik untuk mengingat. *Mnemonics* adalah salah satunya. Teknik mengingat *mnemonics* adalah teknik yang paling umum digunakan untuk mengingat *vocabulary*. Teknik ini adalah dengan cara singkat untuk menghafal kosakata.

1. ***Break the Word Apart***

Di dalam Bahasa Inggris terdapat banyak *compound words*. *Compound words*adalah kata-kata yang dibentuk dari dua kata, misal: *classroom, policeman, eyeballs, washroom, newspaper, afterlife, foreground, scarecrow,*dsb.

1. ***Comprehend the Words***

Besar kemungkinan bahwa kita akan cepat lupa kata yang hanya kita hafalkan saja. Oleh harus memahaminya makna kata tersebut. Maksudnya adalah kita harus benar-benar paham bagaimana cara menggunakannya, dalam konteks apa kata tersebut bisa digunakan, termasuk ke dalam kelas kata apa (kata kerja, kata sifat, kata benda, dsb), dan lain-lain.

1. ***Use the Word***

Ini adalah cara yang penting. Saat kita sedang mencoba menghafal suatu kata dalam Bahasa Inggris, sering-seringlah menggunakan kata tersebut.

1. ***Use Suffixes and Prefixes***

*Suffixes*(imbuhan akhiran) dan *prefixes*(imbuhan awalan) sangat bisa membantu kita menghafal *vocabulary*dalam Bahasa Inggris.

**Pemanfaatan Media Video dalam Penguasaan Kosakata *(Vocabulary)* Bahasa Inggris**

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka suatu proses pembelajaran dibuat semakin mudah dan praktis. Salah satu diantaranya adalah video *youtube.* Melalui video ini, proses pembelajaran khususnya penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris baik pelafalan ataupun makna kata, bisa dengan mudah dipelajari oleh siswa. Cukup dengan bantuan koneksi *internet* dan bantuan *smart phone, smart TV* atau laptop, akan mampu memberikan pembelajaran yang lebih signifikan untuk siswa.

 Media pembelajaran dapat dikatakan baik bukan hanya mampu meningkatkan motivasi dan keinginan peserta didik dalam belajar melainkan juga bisa mengatasi kebosanan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut pemanfaatan media sangat baik digunakan di dalam kelas. Salah satu diantaranya adalah media audio visual seperti video *youtube*. Pendidik wajib mengembangkan media pembelajaran untuk melatih cara berfikir peserta didik. Hal ini dapat melibatkan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang tiap harinya selalu berkembang semakin pesat dan tentunya hal ini juga menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi peserta didik pada masanya yang akan dating

 Youtube merupakan media massa berbasis *web video sharing* yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, melalui *flatform* ini, peserta didik dapat lebih memahami kosakata baru yang diberikan sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu.

Pembelajaran melalui video youtube ternyata memiliki banyak manfaat untuk mahasiswa. Pada awal pembelajaran, banyak siswa yang menyatakan kurang menyenangi pembelajaran bahasa Inggris. Adapun alasan mereka adalah karena tulisan berbeda, kemudian cara melafalkan berbeda pula tidak seperti bahasa Indonesia dan bahasa lainnya yang lebih konsisten. Disamping itu, mahasiswa menyampaikan banyak kosakata baru yang harus dihafal dan pelafalan yang tepat sehingga jika guru atau dosen tidak mengajarkan mereka, akhirnya mereka kurang percaya diri untuk *speaking* apakah kosakata tersebut sudah sesuai baik pelafalan ataupun artinya.

 Melalui video *youtube* terselesaikan masalah tersebut. Setelah mereka diberikan link melalui whatsapp grup, mahasiswa akan menyimak video tersebut dengan seksama dan sudah diberikan evalusi melalui googleform untuk melihat sejauh mana perkembangan mereka. Rasa percaya diri mereka muncul utamanya ketika dievaluasi, beberapa kosakata baru yang mereka dapatkan dalam video tersebut, termasuk pelafalan, dan makna yang sesuai dengan konteks pembelajaran bisa dipahami dengan lebih baik. Disamping itu, mereka lebih semangat belajar karena adanya variasi pembelajaran dari pembelajaran sebelumnya.

**Implementasi Pemanfataan Video *Youtube* dalam Penguasaan Kosakata *(Vocabulary)* Bahasa Inggris dan Peranan Pendidik Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik**

Pendidikan karakter sering disebut sebagai pendidkan moral karena pendidikan ini erat hubungannya dengan membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.

Menurut T. Ramli, pengertian pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik.

Secara umum fungsi pendidikan ini adalah untuk membentuk karakter seorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik. Jadi peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan kognitif saja, namun sikap, mental dan moral harus dibentuk dan dilatih secara seimbang sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan lebih maksimal.

Pentingnya pendidikan karakterdalam proses pembelajaran karena proses pendidikan bersifat dinamis apalagi kita ketahui bahwa proses [globalisasi](https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-globalisasi.html) secara terus-menerus akan berdampak pada perubahan karakter masyarakat Indonesia. Kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif di masyarakat, misalnya pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pencurian, kekerasan terhadap anak, dan lain sebagainya.

Menurut Thomas Lickona, setidaknya ada tujuh alasan mengapa *character education* harus diberikan kepada warga negara sejak dini, yaitu;

1. Ini merupakan cara paling baik untuk memastikan para murid memiliki kepribadian dan karakter yang baik dalam hidupnya.Pendidikan ini dapat membantu meningkatkan prestasi akademik anak didik.
2. Sebagian anak tidak bisa membentuk karakter yang kuat untuk dirinya di tempat lain.
3. Dapat membentuk individu yang menghargai dan menghormati orang lain dan dapat hidup di dalam masyarakat yang majemuk.
4. Sebagai upaya mengatasi akar masalah moral-sosial, seperti ketidakjujuran, ketidaksopanan, kekerasan, etos kerja rendah, dan lain-lain.
5. Merupakan cara terbaik untuk membentuk perilaku individu sebelum masuk ke dunia kerja/ usaha.
6. Sebagai cara untuk mengajarkan nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja suatu peradaban.

Dalam implementasi pendidikan karakter pendidik perlu melibatkan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan peserta didik sehingga pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam kaitannya dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris, *youtube* sebagai medianya sesuai tema pembelajaran pada saat itu.

Salah satu pembelajaran dalam mata pelajaran *General English*, misalnya pembelajaran *Introduction* yang berkarakter berupa bermain peran dalam memperkenalkan diri *(introduction).* Pada awal pembelajaran, mereka diminta untuk membentuk kelompok minimal 2 orang setiap kelompok. Kemudian mereka akan melihat video *youtube* cara memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris dengan pelafalan dan ditemukan banyak kosakata baru yang awalnya belum dikuasai. Selanjutnya mereka harus bisa memperkenalkan diri satu dengan lainya untuk presentasi sebagai nilai tugas dan hasil evaluasi pembelajaran. Nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan tersebut adalah, kerjasama, tanggungjawab, berani , percaya diri dan kreatif.

# KESIMPULAN

1. Kosakata merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting keberadaannya. Kosakata adalah keseluruhan kata yang tersedia baik kosakata aktif yang digunakan oleh pembaca dan penulis maupun kosakata fasif yang digunakan oleh pembaca dan pendengar. Menguasai kosakata khususnya dalam bahasa Inggris memerlukan cara yang tepat agar pelafalan dan makna kata menjadi tepat sesuai dengan tema pembelajaran yang dipelajari.
2. *Youtube* merupakan media massa berbasis *web video sharing* yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki. Melalui *flatform* ini, peserta didik dapat lebih memahami kosakata baru yang diberikan sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu dengan lebih cepat dan tepat baik berdasarkan pelafalan dan juga makna katanya.
3. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.
4. Pemanfaatan video youtube menjadi media yang tepat dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris serta mampu mengembangkan pendidikan karakter siswa terutamanya dalam bekerjasama, tanggungjawab, berani , percaya diri dan kreatif

# SARAN

Pembelajaran yang terlalu mengedepankan penguasaan materi kurang mampu meningkatkan proses pendidikan kita selama ini, sehingga para pelaku pendidikan harus mengajarkan untuk mengenal setiap proses untuk mencapai hasil dengan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai. Implementasi pemanfaatan video *youtube* dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris sangatlah tepat karena mereka menjadi percaya diri untuk berbicara karena sudah menguasai kosakata baik cara melafalkan dan makna yang tepat sesauai dengan tema pembelajaran. Disamping itu, kegiatan ini mampu membentuk karakter mereka menjadi lebih baik karena mereka memiliki sikap kerjasama, tanggungjawab, kreatif ketika diberikan tugas berkelompok. Pemanfaatan video youtube dalam penguasaan dapat menjadi upaya dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan pendidikan karakter karena selain meningkatkan penguasaan materi peserta didik juga dapat lebih meningkatkan rasa percaya diri serta mampu menanamkan pendidikan karakter secara internal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Hal ini menjadi point penting karena pembelajaran yang terlalu mengedepankan penguasaan materi kurang mampu meningkatkan proses pendidikan kita selama ini.

**DAFTAR RUJUKAN**

Brame C. J. (2016). Effective Educational Videos: Principles and Guidelines for Maximizing Student Learning from Video Content. CBE life sciences education, 15 (4), es6. https://doi.org/10.1187/cbe.16-03-0125. <https://www.lifescied.org/doi/pdf/10.1187/cbe.16-03-0125>.

Hambrook, J. (1979). Television materials for ELT. Use of the Media in English Language Teaching. The British Council. ISBN: 0900229667

Ishak, I., dan Euis Yanah Mulyanah. (2020). Pelatihan Guru SD di Tangerang: Implementasi TPR dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Inggris. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4 (1), 1-5.

Jayani, D. H. (2020). Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia. Databoks Katadata. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosialyang-paling-sering-digunakan-di-indonesia.

Kridalaksana, Harimurti. (2001). Kamus Linguistik. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Lestari, Renda. (2018). Pengunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar). ISBN: 978-602-361-102-7 pp. 607-612. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf

# Thomas Lickona. (2012). Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting lainnya, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

# Tarigan, Henry Guntur. (1981). Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa.

# Bandung: Angkasa.

# http://miragustina90.blogspot.co.id/2014/03/pengertian-kosakata-menurut-paraahli.html

# <http://www.journal.stiem.ac.id/index.ph> p/resona/article/view/637

# <https://bit.ly/3QUWp4v>.